BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan meotode bercerita sebelumnya masih kurang sehingga kemampuan menyimak anak belum berkembang sesuai harapan. Namun ketika metode bercerita dilakukan secara teratur, kemapuan menyimak anak sudah berkembang sesuai harapan. Sebelum metode bercerita guru mengatur posisi duduk anak agar semua bisa dilihat dan didengar, guru menggunakan cerita yang baru dengan intonasi yang jelas dan cerita yang dibacakan harus menyenangkan.
2. Kemampuan menyimak anak dikelas Al-Jannah RA Al Munawwar sebelum perlakuan adalah sesuai dengan hasil Rekapitulasi pengamatan kemampuan menyimak anak sebelum diberikan perlakuan metode bercerita dalam empat aspek yang telah diamati, terdapat anak 6,25% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 29,75% kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ada 56,25% kategori Mulai Berkembang (MB), dan 7,75% kategori Belum Berkembang (BB). Sedangkan kemampuan menyimak anak sesudah diberikan perlakuan metode bercerita ditemukan dalam empat aspek yang telah diamati, ada 36,25% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 45,25% kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ada 18,5% kategori Mulai Berkembang (MB), dan 0% kategori Belum Berkembang (BB). Sesuai penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan sesudah diberikan perlakuan jelas terlihat bahwa dari 4 aspek pengamatan mengalami perubahan dari aspek mengingat tokoh cerita,aspek memahami isi cerita, aspek menjawab pertanyaan, dan aspek menceritakan kembali dengan kalimat sederhana. Hal ini menunjukan bahwa pengamatan yang dilakukan telah sesuai dengan harapan guru bahwa menggunakan metode bercerita memiliki pengaruh terhadap kemampuan menyimak anak.

B. Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut untuk:

1. Anak, agar termotivasi dalam meningkatkan pembendaharaan kosa kata, dapat mengungkapkan ide ataupun perasaannya, serta meningkatkan rasa percaya dari anak saat berinteraksi dengan orang lain.
2. Guru RA Al Munawwar, selama proses kegiatan pembelajaran di kelas, agar dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak, salah satunya dengan menggunakan metode bercerita.
3. Kepala RA Al-Jannah, agar dapat mendidik anak lebih giat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan menghimbau guru-guru untuk melakukan loka karya atau diklat-diklat tentang bagaimana bercerita yang baik dan benar untuk anak usia dini
4. Peneliti, dapat mengembangkan pengetahuan untuk menjadi semakin baik lagi, dan mengembangkan kemampuan dalam meneliti serta mendapatkan pengalaman.
5. Peneliti lain, dapat memperhatikan kajian anak berkebutuhan khusus agar mendapatkan proses pengembangan yang sama dengan penggunaan metode bercerita

STAIN MADINA

DAFTAR PUSTAKA

Adelina dan susanto. 2019. Pengaruh Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, konpetensi, dan komitmen terhadap kinerja karyawan PT.Aksarindo Semarang. *Majalah ilmiah solusi* Vol 17 No 3.

Arief S. Sadiman, dkk. (2018). *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ahmad Susanto. 2017.Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Grup.

Chomsky, Noam (2019). *Politik Kuasa Media. Sleman*: Jalan Baru.

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Permainan Membaca Dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak, Jakarta: Depdiknas

Dalman . 2014. Keterampilan membaca, Jakarta: rajawali Henry Guntur Tariga. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung : Angkasa.

Heni Fitria Dewi, Meningkatkan Kemampuan Bahasa Awal Anak Usia Dini Melalui Media Cerita Bergambar Di RA TarbiyatulvAthfal Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang-2/08/2018.

Henry Guntur Tariga. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung : Angkasa.

Hotmaida, A. Z. (2016). *Jadongan Sijabat, Akuntansi Keuangan Menengah 1 Berbasis PSAK* : Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan,2016, hal 1. 1-44.

Indriati, Etty. (2019). *Tenun Sumba Membentang Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Imas Kurniasih, B S, 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran Disekolah Kata Pena*.

Jamaris, M. 2017. *Pengukuran Kecerdasan Jamak*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Lilis Madyawati, *Strategi Pegembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2016.

Murti Bunanta. 2004. Buku mendongeng dan minat membaca. Jakarta: Pustaka Tangga. Masri Sareb Putra. 2008. Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini, Jakarta :Indeks.

Moeslichatoen. 2004. Metode pengajaran di taman kanak-kanak. Jakarta: Rineka cipta.

Mitchell Terry. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana Di Divisi Operasi Pt. Pusri Palembang. Psikis : *Jurnal Psikologi Islami*, 1(2), 43–53.N Dhieni, L Fridani, SPM Psych - Modul Paud, 2017.

Rina, Nofha dan Ruri Wahyu Yuriadi. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Mempertahankan Brand Image Brownies Amanda Sebagai Kue Oleh Bandung. *Jurnal Lingkar Studi Komunikasi*, Vol. 5 No. 1.

Rina Devianty, "*Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*," J. Tarb., vol. 24, no. 2, pp. 226– 245, 2017.

Saidah., Muchtar., Syafruddin., Retno Pangestuti. 2019. *Pertumbuhan dan Hasil Panen dua Varietas Tanama Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.* Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. Vol 5(2): 213-216.

Sukmadinata. Syaodih. (2016*). Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. 220.

Sunarto dan Agung Hartono. 2008. Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R & D, Bandung:Alfabeta.

Wiyani, N. A. dan Barnawi. 2016. F*ormat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sughadi. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA GURU

No.	Pertanyaan	Respon
1.	Metode apa yang digunakan dalam proses bercerita di RA Al-Munawwar	• **Teknik *Picture Walk*:** Guru mengajak anak mengamati gambar pada sampul dan halaman buku sebelum teks dibacakan untuk memancing rasa ingin tahu anak. • **Modulasi Suara dan Ekspresi:** Guru mengubah intonasi suara sesuai dengan karakter tokoh di dalam buku serta menunjukkan mimik wajah yang ekspresif. • **Membaca Interaktif (*Dialogic Reading*):** Proses bercerita dilakukan secara dua arah melalui tanya jawab santai di tengah cerita mengenai gambar atau alur cerita guna melatih kemampuan menyimak anak. • **Tanya Jawab Pasca-Bercerita:** Di akhir sesi, guru meminta anak menceritakan kembali isi buku secara sederhana dan bersama-sama menyimpulkan pesan moral/Islami dari cerita tersebut.
2.	Apakah kurikulum yang digunakan di RA Al-Munawwar	Kurikulum Merdeka

STAIN MADINA

3.	Berapa Jumlah tenaga pendidik saat ini di RA Al-Munawwar	RA Al-Munawwar memiliki 1 Kepala sekolah dan 3 uru RA dan 1 pengurus TU.
4.	Berapa Jumlah peserta didik saat ini di RA Al-Munawwar	RA Al-Munawwar memiliki jumlah peserta didik sebanyak 16 anak
5.	Apakah sarana dan prasarana di RA Al-Munawwar sudah memadai	sarana prasarana yang dimiliki RA Al-Munawwar beberapa ruangan belajar yaitu, 1 ruangan kelas ra, 1 kamara mandi dan 1 lapangan, dan 1 kantor
6.	Apa kesulitan yang dimiliki anak saat pembelajaran	Kesulitan yang dimiliki anak adalah susahnya mendengar kan dan fokus saat guru bercerita. Contohnya ketika guru sedang bercerita didepan anak malah mengobrol dengan temannya sehingga apa yang kita tanyakan mereka tidak tahu
7.	Bagaimana cara efektif agar anak dapat mendengarkan apa yang kita sampaikan	Caranya iyalah dengan memperagakan cerita tersebut dan ketika kita bercerita suara kita harus kuat agar anak tersebut

STAIN MADINA

		mendengar apa yang kita sampaikan sehingga mereka melihat kita bercerita
8.	Apa solusi bagi anak yang tidak mendengarkan cerita kita	Jadikan kegiatan bercerita sebagai momen bermain yang interaktif dan menghibur, bukan hanya sekadar cerita biasa yang ketika kita bercerita selesai begitu saja
9.	Mengapa memilih metode bercerita sebagai metode pembelajaran	Bercerita adalah cara alami dan menyenangkan bagi anak TK untuk belajar, menumbuhkan karakter, dan mempersiapkan diri untuk tahap pendidikan selanjutnya
10.	Bagaimana cara membuat suasana itu lebih menyenangkan ketika bercerita	Mengubah suara kita menjadi lucu, dan memainkan mimik wajah dengan berbagai ekspersi, kita juga ajak anak berbicara tentang cerita tersebut dan memilih cerita itu tidak panjang karena anak cepat bosan jadi pilihlah

STAIN MADINA

		cerita yang pendek namun memiliki makna di dalamnya

STAIN MADINA

Lampiran 2

MODUL AJAR

RA AL-MUNAWWAR

Sekolah	: RA AL-Munawwar
Kelompok / Usia	: Al-Jannah (5-6 Tahun)
Alokasi Waktu	: 120 Menit
Semester	: II
Tema / Sub Tema / Tema Spesifik	: Kisah Islami / Meneladani Sifat Jujur
Hari / Tanggal	:
Model Pembelajaran	: Tatap Muka (Membaca Nyaring & Diskusi)

A. Elemen & Tujuan Pembelajaran

B. Elemen: Nilai Agama dan Budi Pekerti

1. **Tujuan Pembelajaran (TP):** Anak mampu mengenal dan meneladani perilaku terpuji (akhlak mulia) dari tokoh di dalam cerita Islami.

C. Elemen: Jati Diri

1. **Tujuan Pembelajaran (TP):** Anak mampu menunjukkan sikap tertib, sabar, dan menyimak saat guru atau orang lain sedang berbicara.

D. Elemen: Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

1. **Tujuan Pembelajaran (TP):**
    1) **Anak mampu meningkatkan kemampuan menyimak cerita melalui media buku bergambar.**
    2) Anak mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi alur cerita yang dibacakan.
    3) Anak mampu menceritakan kembali ringkasan cerita menggunakan bahasanya sendiri.

STAIN MADINA

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka (30 Menit)

- Guru dan anak saling memberi salam, dilanjutkan dengan doa sebelum belajar dan membaca surat pendek.
- Guru mengajak anak melakukan ragam gerak dan lagu singkat untuk mengondisikan konsentrasi anak (misal: "Tepuk Fokus").
- Guru menyampaikan kegiatan hari ini, yaitu akan berpetualang membaca buku cerita bersama.

2. Kegiatan Inti (60 Menit) — Proses Peningkatan Metode Bercerita

- **Tahap *Picture Walk* (Prapembacaan):** Guru memperlihatkan sampul buku cerita bergambar kepada anak-anak, mengenalkan nama tokoh utama melalui ilustrasi gambar, dan memantik rasa ingin tahu anak dengan bertanya: *"Kira-kira tokoh ini mau pergi ke mana ya?"*
- **Tahap *Read-Aloud* (Membaca Nyaring):**
    - Guru membacakan buku cerita dengan suara nyaring, intonasi yang ekspresif, dan menggunakan variasi suara tiruan sesuai karakter tokoh.
    - Guru memegang buku dalam posisi terbuka menghadap ke arah anak-anak agar semua mata tertuju pada ilustrasi buku.
- **Tahap Membaca Interaktif:** Di tengah cerita, guru berhenti sejenak pada halaman tertentu untuk melakukan tanya jawab interaktif guna menstimulasi pemahaman menyimak anak.
- **Tahap Refleksi Cerita:** Setelah buku selesai dibacakan, guru mengajak anak melakukan *recalling* (tanya jawab mengenai siapa saja tokohnya, bagaimana sifat tokoh tersebut, dan apa pesan moral Islami yang bisa dicontoh).

3. Kegiatan Penutup (30 Menit)

- Guru memberikan apresiasi (pujian/tepuk tangan) kepada anak-anak yang telah menyimak cerita dengan tertib dan fokus.
- Refleksi perasaan anak setelah mendengarkan cerita.
- Menginformasikan rencana kegiatan untuk esok hari.

- Berdoa setelah belajar, pesan-pesan moral, dan salam penutup.

C. Asesmen / Penilaian

- **Instrumen:** Lembar Observasi Terstruktur (Catatan Anekdot dan Rubrik Capaian Tujuan Pembelajaran).
- **Indikator Asesmen Menyimak:** Keberhasilan anak dalam memfokuskan pandangan pada buku, ketepatan menjawab pertanyaan pemantik, serta kemampuan mengulang isi cerita secara verbal.

STAIN MADINA

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA NEPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANOAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN OAN PENOABOIAN MASVARAKAT
Jolon Prof D: Andl Nakim Nasullon, Poveabongan 20976
Wobalte. www atain-madins ac id
Emarl stammandolingoilod@yokbc com

Kepada Yth. 1 September 2025
Bapak/Ibu Ketua RA Al-Munawwar
di-

Bapak/Ibu Kepada Bapak/Ibu Ketua Pangailian Agama Panyabungan

Tempat

Nama	:	Foji Atika Rahma
NIM	:	20030009
Semester	:	XII
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Instansi	:	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan Penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan Skripsi dengan data-data bebagai berikut:

Judul	:	PENGGUNAAN METODE BERCERITA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA ANAK USIA DIN DI RA AL-MUNAWWAR
Tempat	:	Pidoli
Waktu	:	September 2025

Demilkan permohonan ini disampaikan, assa kerjasama Bapak Ibu diucapkan termakssilt.

a.n. Kctua
Kepala Pusat Pecclidan dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Armipsyah, M.H.I

Tembusan
1 Kcnia STAIN Mulira
2 Kvnis Prodi PIAUD
3 Arsip

Lampiran 4

YAYASAN RAUDHATUL ATFHAL AL MUNAWWAR PIDOLI
KEC.PANYABUNGAN
KABUPATEN.MANDAILING NATAL

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET

Nomor (AH2345) RA AL MUNAWWAR

Sehubungan dengan surat dari Kepala sekolah Penelitian Dan Pengabdian Sekolah (PSM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor : B-722.2/1/TL.0009/2025 Tanggal 2025 tentang surat izin penelitian.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala sekolah RA Al Munawwar menerangkan bahwa :

Nama : FUJI ATIKA RAHMA
NIM : 20030009
Semester : XII
Program : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
Instansi : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

yang bersangkutan di atas benar - benar telah melakukan riset penelitian di Ra Al Munawwar Kecamatan panyabungan bentuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "PENGGUNAAN METODE BERCERITA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA ANAK USIA DINI DI RA AL-MUNAWW AR"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

RA AL MUNAWWAR SEPTEMBER,2025
Kepala Sekolah RA Al Munawwar

Makmun Arrosyid,Sag. S.Pd.I, M.H

Lampiran 5

NOTA DINAS

Mandailing Natal, Oktober 2026

Nomor : –
Lampiran : –
Peribal : Skripsi a.n.
Fuji Atika Rahma

Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Fuji Atika Rahma, NIM. 20030009 yang berjudul **PENGGUNAAN METODE BERCERITA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA ANAK USIA DINI DI RA AL-MUNAWWAR** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I

Dr. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

PEMBIMBING II

Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 19920410201908201

Lampiran 6

DOKUMENTASI










TROPICAL FRUITS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Fuji Atika Rahma
Tempat/Tanggal/Lahir	: Sipagimbar, 28 Maret 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Kelurahan Sipolu-Polu Aek Lapan
No.HP	: 087899672516
E-Mail	: fujiatikarahmah@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Ayah	: Drs. Husnan Nasution, M P.d
Ibu	: Nur Halimah
Alamat Orang Tua	
Ayah	: Mompang Julu
Ibu	: Medan
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Guru Pesantren
Ibu	: IRT

C. Riwayat Pendidikan

SD	: 085 Panyabungan
SMP	: Pesantren Al-Mandily
SMA	: Pesantren Al-Mandily

STAIN MADINA